

# EVALUASI KERAWANAN BANJIR DI KABUPATEN KAPUAS HULU

Tharisa Yosri Cahya Dwi Kartini<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: [tharisa.yosri@gmail.com](mailto:tharisa.yosri@gmail.com)<sup>1)</sup> [hamdinur66@gmail.com](mailto:hamdinur66@gmail.com)<sup>2)</sup>

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang rawan banjir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkiraan kerawanan banjir berdasarkan informasi dari BPBD, Bappeda, dan perhitungan dengan memakai metode skoring serta mengevaluasi kesesuaian antara perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk memetakan perkiraan kerawanan banjir menggunakan metode skoring dan overlay menggunakan 6 parameter menurut Kusumi dan Nursari. Hasil menunjukkan bahwa perkiraan kerawanan banjir menurut bappeda masih terdapat ketidaksesuaian, dan perkiraan kerawanan banjir dengan metode skoring dinyatakan over estimate, sedangkan berdasarkan perkiraan kerawanan banjir menurut BPBD dinyatakan under estimate.

**Kata Kunci : Evaluasi, Perkiraan Kerawanan Banjir, Kejadian Banjir**

## PENDAHULUAN

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang rawan banjir. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Terdampak Banjir, yang mana banjir terbanyak terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 95 kali dan menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun berdasarkan informasi kejadian banjir dari mass media banyak sekali desa-desa di Kabupaten Kapuas Hulu yang terdampak banjir cukup parah. Langkah awal yang perlu dilakukan yaitu melakukan penilaian tingkat kerawanan banjir dengan mempertimbangkan faktor-faktor penyebab banjir yang kemudian dimodelkan secara spasial untuk mencerminkan distribusi spasial tingkat kerawanan banjir melalui visualisasi peta kerawanan banjir. Kemudian untuk menghasilkan informasi yang tepat, perlu dilakukan pengevaluasian terhadap perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir untuk melihat bagaimana kesesuaian perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu.

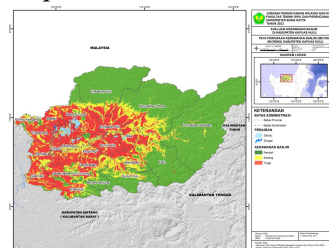
## METODE

Penelitian ini membahas bagaimana kesesuaian perkiraan kerawanan banjir berdasarkan perkiraan kerawanan banjir yang dihitung menggunakan analisis skoring, perkiraan kerawanan banjir BPB dan Bappeda Kabupaten Kapuas Hulu. Pada analisis pertama dilakukan pemberian skor dan bobot yang bersumber dari penelitian Kusumo dan Nursari, 2016. Setelah dilakukan pemberian bobot dan skor

selanjutnya dilakukan analisis *Overlay* pada parameter-parameter tingkat kerawanan banjir, selanjutnya didapatkan peta perkiraan kerawanan banjir Kabupaten Kapuas Hulu.. Selanjutnya peta perkiraan kerawanan banjir Kabupaten Kapuas Hulu dari masing-masing sumber dilakukan *Overlay* dengan peta kejadian banjir yang didapatkan dari mass media yang sudah dikategorikan dalam banjir parah dan kurang parah. Dari hasil overlay tersebut akan didapatkan peta kesesuaian perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan 3 perkiraan kerawanan banjir. Dalam melakukan penilaian, dikatakan sesuai apabila desa berada di kerawanan banjir tinggi dan kejadian banjir parah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

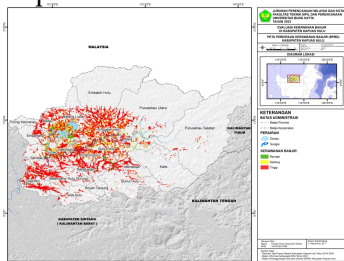
1. Peta Perkiraan Kerawanan Banjir Kabupaten Kapuas Hulu menurut metode skoring



Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perkiraan kerawanan banjir dominan berada pada kerawanan banjir rendah dengan luas 15.5574 km<sup>2</sup> atau 52,19% dari total luas kerawanan banjir.

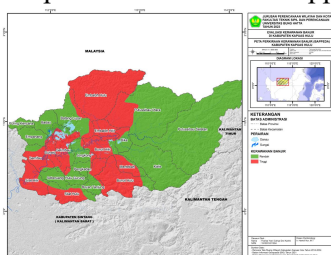
## 2. Peta Perkiraan Kerawanan Banjir Kabupaten Kapuas Hulu menurut BPBD



Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perkiraan kerawanan banjir menurut BPBD dominan berada pada kerawanan banjir tinggi dengan luas 3.985,88 km<sup>2</sup> atau 77,22 % dari total luas kerawanan banjir.

## 3. Peta Perkiraan Kerawanan Banjir Kabupaten Kapuas Hulu menurut Bappeda



Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa perkiraan kerawanan banjir menurut Bappeda dominan berada pada kerawanan banjir rendah dengan luas 17.613,45 km<sup>2</sup> atau 59 % dari total luas kerawanan banjir.

Tabel. 1 Perbandingan hasil evaluasi perkiraan kerawanan banjir tinggi dengan kejadian banjir parah Kabupaten Kapuas Hulu

Kejadian Banjir Parah	Perkiraan Rawan Banjir Tinggi					
	Rendah	(%)	Sedang	(%)	Tinggi	(%)
Metode Skoring	-	-	-	-	96 desa	100%
BPBD	10	4%	18	6%	68 desa	71%
Bappeda	33	12%	-	-	63 desa	65%

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari perkiraan kerawanan banjir tinggi dengan kejadian banjir parah diketahui bahwa menurut metode skoring sebanyak 96 desa yang berada di perkiraan rawan banjir tinggi dengan kejadian banjir parah atau 100 %, menurut BPBD kesesuaian perkiraan rawan banjir tinggi dengan kejadian banjir parah sebesar 71 % dan menurut bappeda kesesuaian perkiraan rawan banjir tinggi dengan kejadian banjir parah sebesar 65 % dari jumlah desa di kejadian banjir parah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir diketahui bahwa perkiraan kerawanan banjir dengan metode skoring ternyata dinyatakan *over estimate*, yang mana terbukti

dari parameter yang digunakan ternyata sangat umum, karena dilihat dari kejadian banjir ternyata masih ada desa yang termasuk dalam perkiraan kerawanan banjir tinggi padahal berdasarkan kejadian banjir desa tersebut termasuk dalam kategori banjir kurang parah. Sedangkan menurut BPBD ternyata dinyatakan *under estimate*, yang mana dilihat bahwa dari perkiraan kerawanan banjir BPBD ini banyak desa yang tidak termasuk dalam kejadian banjir parah. Dan berdasarkan bappeda juga ditemui bahwa ada desa yang termasuk dalam perkiraan kerawanan banjir rendah tapi dalam kategori banjir parah yang mana dapat dikatakan bahwa menurut Bappeda ini juga masih terdapat ketidak sesuaian antara perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya kepada dosen pembimbing, Bapak Ir. Hamdi Nur, M.T yang telah memberikan arahan dari awal hingga akhir proses penelitian. Selain itu terimakasih untuk Bappeda dan BPBD Kabupaten Kapuas Hulu yang telah membantu selama proses pengumpulan data di wilayah studi. Selanjutnya untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu penulis selama proses penelitian. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bappeda Kabupaten Kapuas Hulu. 2022. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2014-2034 Kabupaten Kapuas Hulu* : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- [2] Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Kapuas Hulu. 2022. *Dokumen Kerawanan Banjir*. Kabupaten Kapuas Hulu : BPBD
- [3] Kusumo dan Nursari. 2016. *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis Pada DAS Ciduran, Kabupaten Serang, Banten*. Jurnal String Volume 1 No 1
- [4] Mass Media. 2022. *Informasi Banjir Kabupaten Kapuas Hulu*. Kabupaten Kapuas Hulu
- [5] Pratama, Dio Putra. 2018. *Arahan Penataan Ruang Pemukiman Berdasarkan Tingkat Kerawanan Banjir Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Dengan SIG*. Padang : Universitas Bung Hatta